

**SKRIPSI**

**DAMPAK BANJIR TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI  
PADI PADA LAHAN RAWA LEBAK DI DESA TANJUNG  
PASIR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN  
ILIR**

***THE IMPACT OF FLOODS ON RICE FARMING INCOME ON  
SWAMP LEBAK LAND IN TANJUNG PASIR VILLAGE  
PEMULUTAN DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Amelia Anggraini  
05011282025040**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**AMELIA ANGGRAINI.** The Impact of Floods on Rice Farming Income on Swamp Lebak Land in Tanjung Pasir Village Pemulutan District Ogan Ilir Regency (Supervised by **M. YAMIN**).

One of the provinces in Indonesia that occupies the highest position in experiencing natural disasters, especially floods, is South Sumatra. Flood natural disasters can cause various forms of loss, especially in the agricultural sector, so that production results also decrease and have an impact on farmers' income. Tanjung Pasir Village in Ogan Ilir Regency was one of the areas whose farmers' rice fields were affected by flooding. Therefore, the objectives of this research were (1) Analyzing the comparison of farmers' income before being affected by the flood and after being affected by the flood in Tanjung Pasir Village, (2) Identifying differences in rice farming production inputs between planting season 1 and planting season 2 in Tanjung Pasir Village, (3) Knowing the cultivation techniques used by rice farmers to overcome flooding in lowland swamp rice fields in Tanjung Pasir Village. This research was carried out in October 2023 in Tanjung Pasir Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency using a survey method. The research results show that (1) There was a difference in income between rice farming before the flood and after the flood. The average rice farming income before the flood was IDR 21,563,844,-/lg/ps, while the average rice farming income after the flood was IDR 10,200,247,-/lg/ps. Therefore, the income from rice farming before the flood was greater than the income from farming after the flood, (2) The production input for rice farming before the flood during planting season 1 was greater than that from farming after the flood or during planting season 2. This was because the flood disaster occurred during planting season 2 which resulted in farmers using less production input to minimize losses in rice farming due to flooding, (3) Floods in Tanjung Pasir Village occurred during Planting Season 2 and usually occur around October-November every year. The cause of flooding is due to high rainfall, overflowing river water and the absence of sluice gates in the rice fields. The technique for dealing with flood events is that farmers used water pumps to suck up flood water that was stagnant in rice fields and farmers who don't have water pumps can only wait for the water to recede to plant crops again.

Key words: flood, income, rice farming

## RINGKASAN

**AMELIA ANGGRAINI.** Dampak Banjir Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **M. YAMIN**)

Salah satu provinsi di Indonesia yang menduduki posisi tertinggi dalam mengalami bencana alam terutama kebanjiran yaitu Sumatera Selatan. Bencana alam banjir dapat menyebabkan berbagai bentuk kerugian terutama dalam bidang pertanian sehingga hasil produksi juga menurun dan berdampak pada pendapatan petani. Desa Tanjung Pasir di Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu wilayah yang lahan sawah petaninya terdampak banjir. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Menganalisis perbandingan pendapatan petani sebelum terdampak banjir dan sesudah terdampak banjir di Desa Tanjung Pasir, (2) Menganalisis penggunaan input produksi usahatani padi antara sebelum banjir dan sesudah banjir di Desa Tanjung Pasir, (3) Mengetahui upaya yang dilakukan petani padi dalam menanggulangi banjir pada sawah rawa lebak di Desa Tanjung Pasir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan metode *survey*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat perbedaan pendapatan antara usahatani padi sebelum banjir dan sesudah banjir. Rata-rata pendapatan usahatani padi sebelum banjir sebesar Rp21.563.844,-/lg/mt sedangkan rata-rata pendapatan usahatani padi setelah banjir sebesar Rp10.200.247,-/lg/mt. Maka dari itu pendapatan usahatani padi sebelum banjir lebih besar dibandingkan pendapatan usahatani setelah banjir, (2) Input produksi yang digunakan usahatani padi adalah benih, pestisida, puupk dan tenaga kerja. Penggunaan input produksi usahatani padi sebelum banjir atau pada sebelum banjir lebih banyak dibandingkan pada saat setelah banjir atau pada saat sesudah banjir. Hal ini dikarenakan jumlah input produksi yang digunakan menyesuaikan keadaan masing-masing sawah petani, (3) Banjir di Desa Tanjung Pasir terjadi pada saat Sesudah banjir dan biasanya terjadi sekitar bulan oktober-november setiap tahunnya. Penyebab terjadinya banjir dikarenakan curah hujan yang tinggi, luapan air sungai dan tidak adanya pintu air di sawah. Upaya yang dilakukan petani dalam menanggulangi kejadian banjir dengan menggunakan pompa air untuk menyedot air banjir yang tergenang di lahan sawah, melakukan replanting, dan menggunakan varietas unggul tahan rendaman.

Kata kunci: banjir, pendapatan, usahatani padi

**SKRIPSI**

**DAMPAK BANJIR TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI  
PADI PADA LAHAN RAWA LEBAK DI DESA TANJUNG  
PASIR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN  
ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Amelia Anggraini  
05011282025040**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DAMPAK BANJIR TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI  
PADI PADA LAHAN RAWA LEBAK DI DESA TANJUNG  
PASIR KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN  
ILIR**


**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Amelia Anggraini**  
05011282025040

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing

  
**Dr. Ir. M. Yamin, M.P.**  
NIP. 196609031993031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri

  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Dampak Banjir Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” oleh Amelia Anggraini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. Ketua Penguji (.....) 
2. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si Sekretaris Penguji (.....) 
3. Dr. Yunita, S.P., M.Si. Penguji (.....) 
4. Dr. Ir. M. Yamin, M.P Pembimbing (.....) 

Indralaya, Januari 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Anggraini

NIM : 05011282025040

Judul : Dampak Banjir Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Pada Lahan Rawa  
Lebak di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan  
Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Amelia Anggraini

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Amelia Anggraini, biasa dipanggil Amel, lahir pada tanggal 06 Mei 2002, di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, anak dari Bapak Bahruddin dan Ibu Asnanisa. Alamat penulis yaitu di Jalan HBR Motik Komplek Kelapa Indah blok E.14, RT 29/RW 09, Kelurahan Karya Baru, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan dari Taman Kanak-Kanak, yaitu TK Islam Nur Salam lalu menempuh pendidikan sekolah dasar (SD), yaitu SD Negeri 152 Palembang pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 55 Palembang pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 22 Palembang pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Indralaya dan telah menjalani masa perkuliahan selama 6 semester. Penulis sedang melaksanakan penelitian skripsi mengenai Dampak Banjir Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Penulis merupakan salah satu anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) anggota Danus Periode 2021-2022 dan sebagai bendahara umum pada periode 2022-2023.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dampak Banjir Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Pada Lahan Rawa Lebak di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan proses pendidikan S1 di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengetahui penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan keterlibatan berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT atas berkat limpahan karunianya dan nikmat sehat yang diberikan sehingga penulis mendapatkan kemudahan dari awal hingga skripsi ini diselesaikan.
2. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Mentor bagi penulis yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penulisan.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S. P.,M. Si selaku Ketua Jurusan S1 Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian
4. Bapak/Ibu Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Kedua orang tua yaitu Bahrudin dan Asnanisa, serta saudari dan saudara saya yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan doa dan moril maupun materil kepada penulis.
6. Seluruh jajaran Staff Akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Sahabat, keluarga dan teman seperjuangan saya Kiek, Yessa, Septa, Dwi, Berlian, Desi, Viona, Memey, Fhadila, Fradio yang selalu membantu penulis semasa perkuliahan, menjadi teman curhat, selalu memberi masukan yang

positif maupun negatif, dan berjuang bersama menghadapi kehidupan perkuliahan.

8. Teman-teman Teman-teman seperbimbingan Ambar, Willy, Indy, Mpit dan Ulan.
9. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2020, terutama Agribisnis B 20 Indralaya, yang telah berbagi cerita, pengalaman, serta suka duka selama masa perkuliahan ini.
10. Semua pihak yang turut membantu selama penulisan skripsi ini.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, meski tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan berikutnya.

Indralaya, Januari 2024

Amelia Anggraini

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi.....	9
2.1.3. Konsepsi Dampak Banjir.....	10
2.1.4. Konsepsi Input Produksi Usahatani.....	12
2.1.5. Konsepsi Lahan Sawah Rawa Lebak.....	14
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi.....	15
2.1.7. Penerimaan.....	17
2.1.8. Pendapatan.....	18
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5. Metode Pengolahan Data.....	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	27

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	27
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	27
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi .....	27
4.1.4. Demografi (Kependudukan) .....	28
4.1.5. Data Kelembagaan Desa .....	29
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	30
4.2. Identitas Responden .....	31
4.2.1. Usia Responden.....	31
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	32
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Responden .....	33
4.2.4. Pengalaman Responden dalam Berusahatani.....	33
4.2.5. Luas Lahan Garapan Responden.....	34
4.3. Perbandingan pendapatan petani sebelum banjir dan sesudah banjir ..	35
4.3.1. Biaya Tetap Usahatani Padi.....	35
4.3.2. Biaya Variabel Usahatani Padi .....	36
4.3.3. Biaya Produksi .....	37
4.3.4. Hasil Produksi .....	37
4.3.5. Penerimaan .....	38
4.3.6. Pendapatan .....	39
4.4. Input produksi usahatani padi Sebelum banjir dan Sesudah banjir.....	41
4.4.1. Penggunaan Pupuk .....	41
4.4.2. Penggunaan Benih.....	42
4.4.3. Penggunaan Pestisida .....	43
4.4.4. Penggunaan Tenaga Kerja .....	46
4.4.5. Total Input Produksi Usahatani Padi di Desa Tanjung Pasir .....	47
4.5. Upaya Petani Padi Dalam Menanggulangi Banjir .....	47
4.5.1. Penyebab Terjadinya Banjir di Desa Tanjung Pasir .....	47
4.5.2. Lama terjadinya banjir di Desa Tanjung Pasir .....	50
4.5.3. Penanggulangan Banjir .....	50
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1. Kesimpulan .....	52
5.2. Saran.....	52

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir 2014 .....	4
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Tanjung Pasir .....	28
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharaan .....	29
Tabel 4.3. Usia Responden di Desa Tanjung Pasir .....	31
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Tanjung Pasir .....	32
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Desa Tanjung Pasir ...	33
Tabel 4.6. Pengalaman Responden dalam Berusahatani .....	34
Tabel 4.7. Luas Garapan Responden di Desa Tanjung Pasir .....	34
Tabel 4.8. Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Tanjung Pasir .....	35
Tabel 4.9. Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Tanjung Pasir .....	36
Tabel 4.10. Biaya Produksi Usahatani Padi di Desa Tanjung Pasir .....	37
Tabel 4.11. Hasil Produksi Padi di Desa Tanjung Pasir .....	38
Tabel 4.12. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Tanjung Pasir .....	38
Tabel 4.13. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Tanjung Pasir .....	39
Tabel 4.14. Hasil Asumsi Uji Normalitas .....	40
Tabel 4.15. Hasil Uji <i>Paired Sampel T-test</i> .....	41
Tabel 4.16. Rata-rata Penggunaan Pupuk Usahatani Padi .....	41
Tabel 4.17. Penggunaan Benih Usahatani Padi di Desa Tanjung Pasir .....	42
Tabel 4.18. Penggunaan Herbisida Usahatani Padi di Desa Tanjung Pasir .....	44
Tabel 4.19. Penggunaan Insektisida Usahatani Padi di Desa Tanjung Pasir .....	44
Tabel 4.20. Penggunaan Fungisida Usahatani Padi di Desa Tanjung Pasir .....	45
Tabel 4.21. Penggunaan Pestisida Usahatani Padi di Desa Tanjung Pasir ..	45
Tabel 4.22. Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Padi di Desa Tanjung Pasir .....	46
Tabel 4.23. Total Input Produksi Usahatani Padi pada Sebelum Banjir dan Sesudah Banjir .....	47

	Halaman
Tabel 4.24. Lamanya terjadi banjir di Desa Tanjung Pasir .....	50
Tabel 4.25. Upaya Petani dalam menanggulangi banjir.....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Tren Kejadian Bencana Banjir .....	2
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	19
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Gapoktan Usaha Baru .....	30
Gambar 4.1. Grafik Pasang Air Sungai Musi 2022.....	48
Gambar 4.2. Grafik Curah Hujan Kabupaten Ogan Ilir 2022 .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir .....	58
Lampiran 2. Identitas Petani Responden di Desa Tanjung Pasir.....	58
Lampiran 3. Nilai Penyusutan Sprayer Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir Desa Tanjung Pasir.....	60
Lampiran 4. Nilai Penyusutan Cangkul Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir Desa Tanjung Pasir.....	62
Lampiran 5. Nilai Penyusutan Parang Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir Desa Tanjung Pasir .....	64
Lampiran 6. Nilai Penyusutan Arit Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir Desa Tanjung Pasir .....	66
Lampiran 7. Nilai Penyusutan Motor Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir Desa Tanjung Pasir .....	68
Lampiran 8. Nilai Penyusutan Pompa Air Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir Desa Tanjung Pasir.....	70
Lampiran 9. Biaya Sewa Lahan Sawah Usahatani Padi .....	72
Lampiran 10. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Benih Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Tanjung Pasir.....	73
Lampiran 11. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Benih Usahatani Padi Sesudah Banjir di Desa Tanjung Pasir.....	74
Lampiran 12. Jumlah Penggunaan dan Biaya Pupuk Urea Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Sesudah banjir di Desa Tanjung Pasir.	75
Lampiran 13. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Pupuk TSP/SP36 Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Sesudah banjir di Desa Tanjung Pasir .....	76
Lampiran 14. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Pupuk Ponska/KCL Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Sesudah banjir di Desa Tanjung Pasir .....	77
Lampiran 15. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Pupuk NPK Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Sesudah banjir di Desa Tanjung Pasir .....	78

	Halaman
Lampiran 16. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Herbisida Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Tanjung Pasir.....	79
Lampiran 17. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Herbisida Usahatani Padi Sesudah Banjir di Desa Tanjung Pasir.....	81
Lampiran 18. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Insektisida Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Tanjung Pasir .....	83
Lampiran 19. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Insektisida Usahatani Padi Sesudah Banjir di Desa Tanjung Pasir.....	85
Lampiran 20. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Fungisida Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Tanjung Pasir.....	87
Lampiran 21. Jumlah Penggunaan, Harga dan Biaya Fungisida Usahatani Padi Sesudah Banjir di Desa Tanjung Pasir.....	88
Lampiran 22. Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Sebelum Banjir di Desa Tanjung Pasir .....	89
Lampiran 23. Biaya Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Sesudah Banjir di Desa Tanjung Pasir .....	95
Lampiran 24. Biaya Variabel Total Sebelum Banjir.....	101
Lampiran 25. Biaya Variabel Total Sesudah Banjir .....	103
Lampiran 26. Biaya Produksi Total Sebelum Banjir.....	105
Lampiran 27. Biaya Produksi Total Sesudah Banjir .....	107
Lampiran 28. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum Banjir .....	109
Lampiran 29. Penerimaan Usahatani Padi Sesudah Banjir .....	110
Lampiran 30. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Banjir.....	111
Lampiran 31. Pendapatan Usahatani Padi Sesudah Banjir .....	112
Lampiran 32. Upaya Petani Dalam Mengatasi Banjir di Desa Tanjung Pasir .....	113
Lampiran 33. Hasil Uji Normalitas Data .....	114
Lampiran 34. Hasil Uji T menggunakan SPSS .....	115
Lampiran 35. Kuisioner Penelitian .....	116
Lampiran 36. Dokumentasi Penelitian .....	121

Dampak Banjir Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Pada Lahan Rawa Lebak di  
Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

*The Impact of Floods on Rice Farming Income on Swamp Lebak Land in Tanjung  
Pasir Village Pemulutan District Ogan Ilir Regency*

Amelia Anggraini<sup>1</sup>, M. Yamin<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

**Abstract**

*The aims of the research was: 1) Analyzing the comparison of farmers' income before being affected by the flood and after being affected by the flood in Tanjung Pasir Village. 2) Identifying differences in rice farming production inputs between planting season 1 and planting season 2 in Tanjung Pasir Village. 3) Knowing the cultivation techniques used by rice farmers to overcome flooding in lowland swamp rice fields in Tanjung Pasir Village. Data collection was carried out in October 2023. The sampling method used was the simple random sampling. Data collection methods are in the form of primary data and secondary data. Data processed method used descriptive analysis, statistical analysis, and T test. The results of this study were: 1) Obtained differences in income between rice farming before the flood and after the flood. The average rice farming income before the flood was IDR 21.721.708.-/lg/mt, while the average rice farming income after the flood was IDR 10.358.111.-/lg/mt. Therefore, rice farming income before the flood was greater than farming income after the flood. 2) Use of inputs for rice farming production in Tanjung Pasir Village in the form of seeds, fertilizer, pesticides and labor. The use of production inputs before the flood was greater than after the flood. 3) Floods in Tanjung Pasir Village occur after the flood and usually occur around October-November every year. The causes of flooding are due to high rainfall, overflowing river water and the absence of sluice gates in the rice fields. Efforts made by farmers to overcome flood events include using water pumps to suck up flood water that is stagnant in rice fields, carrying out replanting, and using superior varieties that are resistant to submersion.*

*Keywords: flood, income, rice farming*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

Indralaya, Januari 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 196609031993031001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

# **BAB 1**

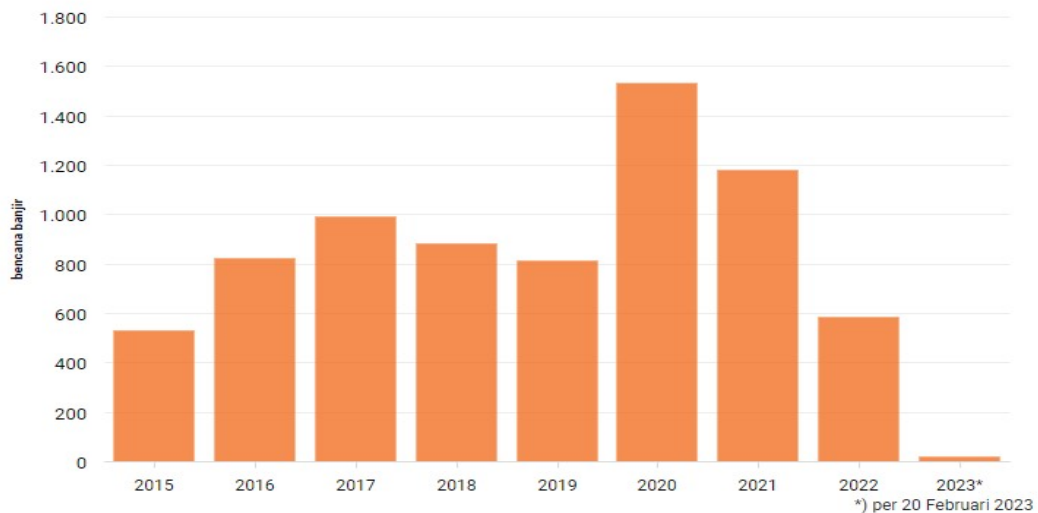
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kondisi geografis, demografis, dan sosiologis Indonesia membuat negeri Indonesia rentan perkara bencana alam, non alam, dan social (Wardyaningrum, 2014). Bencana alam sering terjadi melanda Nusantara setiap tahunnya yang diakibatkan oleh keadaan alam ataupun terjadi karena manusia. Dalam riwayat kebencanaan, perkara bencana bisa terulang di tempat yang sama meskipun dengan total kerugian, kuantitas, kekerapan serta distribusi yang bertentangan.. Salah satu malapetaka yang sering terjadi setiap tahunnya yakni bencana banjir. Dari sekian banyak murka alam banjir menjadi bencana alam yang senantiasa selalu terjadi di sentral perkotaan dan pinggiran kota maupun perdesaan di Indonesia. Banjir merupakan insiden atau kejadian terendahnya sesuatu wilayah atau daratan akibat bertambahnya kapasitas air. Hal ini berdasarkan dengan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa pada kondisi sekarang terdapat 14 juta lahan kritis di Indonesia yang mampu menimbulkan dan mengancam daerah aliran sungai (DAS). Sedangkan kemampuan masing-masing daerah dalam merestorasi lahan kritis hanya berkisar 1,66% per tahun. Data tersebut langsung diperkuat oleh data Geoportal Bencana Indonesia bahwa pada tahun 2021 bencana yang lebih kerap terjadi adalah bencana banjir dengan jumlah kasus sebanyak 363 kasus yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kondisi lingkungan yang rawan banjir di Indonesia dapat disebabkan oleh perubahan fenomena alam seperti topografi atau curah hujan (Apriyanza, Amri dan Gunawan 2018). Kondisi lingkungan memiliki peran yang signifikan dalam terjadinya bencana banjir di Indonesia. Beberapa faktor lingkungan yang terlibat terhadap terjadinya banjir seperti iklim, topografi, vegetasi, serta kerusakan dan perubahan lingkungan akibat aktivitas manusia. Kondisi geografis juga mempengaruhi terjadinya bencana banjir. Kerentanan lingkungan hidup seperti tanah, air, tumbuhan, hutan, lautan merupakan salah satu faktor terjadinya bencana alam yang tidak dapat dikendalikan atau ditentang oleh manusia, besarnya akibat dan dampak bencana tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya

ancaman saja, tapi juga dipengaruhi oleh ketahanan manusia dalam meminimalisir risiko sebelum terjadinya bencana, dalam mengatur risiko pada saat terjadi bencana, dan mengatur risiko sesudah terjadi bencana.



Gambar 1.1. Tren Kejadian Bencana Banjir

Bencana alam banjir kerap menimpa negara ini selama berpuluh-puluh tahun. Namun berdasarkan Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI), dalam tiga tahun belakang tren banjir di Indonesia terjadi penurunan. Hampir dalam sepuluh tahun terakhir, bencana banjir di Indonesia banyak berlangsung pada tahun 2020 yaitu 1.531 kejadian. Total insiden banjir menurun pada tahun 2021 menjadi 1.181 kejadian pada tahun 2021. Kemudian, total insiden banjir kembali menurun menjadi 585 kejadian pada tahun 2022. Terakhir, total insiden banjir pada 1 Januari sampai 20 Februari 2023 sebanyak 21 kejadian. Jika dilihat menurut provinsinya, Bangka Belitung menjadi provinsi yang amat banyak menghadapi bencana banjir pada tahun ini yaitu 9 kejadian. Bencana banjir terbesar berikutnya terjadi di Jawa Tengah dengan 7 kejadian. Kondisi wilayah sungai sangat mempengaruhi besar kecilnya kejadian banjir, khususnya keadaan daerah tangkapan air, penetapan badan air, dan keadaan waduk atau danau sebagai penahan air.

Salah satu akibat banjir pada bidang pertanian yang merupakan unsur dari ketidakteraturan namun dapat diatur dari segi produksi dan pemasaran pada sektor

pertanian. Perubahan iklim (hujan) merupakan ancaman yang paling besar, dikarenakan banyak kegiatan pertanian di sawah yang bergantung pada air hujan dan setiap pergantian curah hujan dapat membawa resiko yang besar, curah hujan yang berlebihan dapat menyebabkan bencana banjir (Agusman, 2019). Sawah yang tertiban efek banjir kerap membuat permasalahan yang selalu timbul pada bidang pertanian Indonesia. Banjir pada persawahan mampu mengakibatkan turunnya hasil produksi padi secara teratur dan signifikan. Penyebab dari permasalahan banjir ini, para petani terpaksa melakukan panen padi sebelum waktunya dan ada pula yang terpaksa melakukan penanaman kembali tanaman padi karena insiden banjir yang tidak lekas surut (Kasanah *et al.*, 2021).

Sektor pertanian sebagai salah satu penopang perekonomian negara diharapkan mampu menambahkan penghasilan khususnya bagi masyarakat pedesaan yang sebagian besar hidup dengan minimnya kebutuhan rumah tangga. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dapat memberi bantuan investasi dalam bentuk subsidi contohnya pembuatan irigasi dan penyuluhan pertanian, guna kembali memajukan pertanian. Salah satu tipe lahan yang digunakan untuk sarana peningkatan pertanian adalah lahan rawa dataran rendah. Lahan rawa Lebak merupakan daerah penopang produksi padi yang lahannya bermanfaat untuk meningkatkan produksi padi dan meningkatkan kemakmuran petani. Indonesia memiliki lahan rawa seluas 33.393.570 hektar yang meluas di tiga pulau besar yaitu Sumatera, Kalimantan, dan Irian. Luas lahan rawa di Sumsel seluas 2,98 juta hektar, namun yang dinilai potensi pertaniannya baru 301.107 hektar. Sekitar 2,6 juta hektar lahan belum digunakan secara maksimum.

Salah satu bahan pangan yang memberikan kontribusi cukup penting bagi perekonomian Indonesia yaitu tanaman padi karena menjadi bahan pemenuhan keperluan pokok masyarakat. Tanaman padi sudah memberikan peluang kerja yang tinggi untuk keluarga para petani. Provinsi Sumatra Selatan menjadi salah satu provinsi yang menghasilkan padi di Indonesia. Hal tersebut didukung oleh kondisi lingkungan yang tepat untuk pertumbuhan tanaman padi. Menurut Badan Pusat Statistik (2021), produksi padi di Sumsel sebanyak 2.552.443,19 ton. Kecamatan Pemulutan salah satu daerah penghasil beras yang tinggi dibandingkan 15 kecamatan lainnya di Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Di

tahun 2014, hasil produksi padi di Kecamatan Pemulutan sebanyak 32.321 ton atau berjumlah 15 persen terhadap jumlah produksi padi di Kabupaten Ogan Ilir dengan luas panen 7.101 hektar (Badan Pusat Statistik Ogan Ilir, 2014). Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, 2014

Kecamatan	Luas Panen (Ha)			Produksi (Ton)
	Jan-Juni	Juli-Des	Jumlah/Total	
Muara Kuang	207	3.675	3.882	17.828
Rambang Kuang	-	-	-	-
Lubuk Keliat	-	4.227	4.227	19.226
Tanjung Batu	-	-	-	-
Payaraman	-	-	-	-
Rantau Alai	-	3.490	3.490	15.873
Kandis	-	2.459	2.459	11.183
Tanjung Raja	4	3.772	3.776	17.178
Rantau Panjang	582	3.463	4.045	18.879
Sungai Pinang	-	2.929	2.929	13.324
Pemulutan	-	7.101	7.101	32.321
Pemulutan Selatan	20	3.879	3.899	17.755
Pemulutan Barat	-	3.283	3.283	14.937
Indralaya	-	5.021	5.021	22.851
Indralaya Utara	5	918	923	4.203
Indralaya Selatan	-	1.823	1.823	8.291
Jumlah	818	46.040	46.858	213.849

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Ilir (2014)

Pengembangan kapasitas produksi usahatani padi penting untuk dikembangkan guna memenuhi keperluan pangan masyarakat. Untuk mengembangkan produktivitas, manajemen usahatani padi yang baik penting untuk dilaksanakan agar penghasilan petani juga bertambah. Menurut Helmi (2015), turunnya keproduktifan usahatani diakibatkan oleh rendahnya kesuburan tanah, penggunaan varietas lokal yang masih dalam jangka waktu 5-6 bulan, penurunan varietas unggul dari masa ke masa, dan pengolahan lahan yang masih konvensional. Selain itu (Sari dan Azmi, 2016) menyatakan bahwa bagian akibat turunnya produktivitas juga bisa diakibatkan oleh serangan organisme pengganggu tanaman, bencana alam, cuaca yang kurang membantu, perubahan harga, serta



faktor sosial ekonomi petani demikian menimbulkan ketidaksetaraan produktivitas. Akibat dari ketidakpastian hasil produksi akan mengakibatkan produsen merasa berat hati untuk memasuki pasar produksi. Dampak dari perilaku ini akan menimbulkan kesenjangan produktivitas. Salah satu desa yang ada di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir adalah Desa Tanjung Pasir. Desa tersebut mempunyai luas lahan sawah 224 ha. Rata-rata penduduk di desa Tanjung Pasir berprofesi sebagai petani padi dan sudah melakukan dua kali musim tanam. Hampir setiap tahun lahan sawah petani terkena banjir, biasanya terjadi pada musim tanam ke 2. Berdasarkan latar belakang di atas, penjelasan tersebut yang membawa peneliti perlu melaksanakan penelitian guna mengetahui perbedaan pendapatan usahatani padi sebelum terdampak banjir dan sesudah terdampak banjir. Kemudian peneliti juga ingin memahami upaya apa yang dilakukan petani dalam menanggulangi banjir pada lahan sawah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelesan dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Berapa perbandingan pendapatan petani sebelum banjir dan sesudah banjir di Desa Tanjung Pasir?
2. Berapa penggunaan input produksi usahatani padi antara sebelum banjir dan sesudah banjir di Desa Tanjung Pasir?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan petani padi dalam menanggulangi banjir pada sawah rawa lebak di Desa Tanjung Pasir?

## **1.3. Tujuan dan kegunaan**

Berdasarkan masalah yang sudah disebutkan di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis perbandingan pendapatan petani sebelum banjir dan sesudah banjir di Desa Tanjung Pasir
2. Menganalisis penggunaan input produksi usahatani padi antara sebelum banjir dan sesudah banjir di Desa Tanjung Pasir

3. Mengetahui upaya yang dilakukan petani padi dalam menanggulangi banjir pada sawah rawa lebak di Desa Tanjung Pasir.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat dan menjadi informasi untuk pemerintah supaya lebih memperdulikan banjir yang terjadi di Desa Tanjung Pasir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan, pustaka ilmiah, dan sumber ilmiah kepada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiaksa, B. W. 2018. Kemampuan Adaptasi Pada Budaya Maccera'tappareng Bencana Banjir Di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kebidanan Holistic Care*, 2(2): 37-42.
- Agusman, Muslim. 2019. Mitigasi Banjir di Wilayah Pertanian dan Pengetahuan Mitigasi Banjir Kabupaten Batubara Sumatera Utara. *Jurnal Samudra Geografi*, 2(2): 35-38.
- Andrianto, T.T. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Antriyandarti, E., S. W. Ani, dan M. Ferichani. 2015. Analisis Privat dan Sosial Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 9(1): 12-18.
- Ariska, F., & B. Kurniawan. 2021. Perkembangan Impor Beras di Indonesia. *Jurnal Agrimals*, 1(1): 27-34.
- Astuti, A. F., & Sudarsono, H. 2020. Analisis penanggulangan banjir sungai kanci. *Jurnal Konstruksi dan Infrastruktur*, 7(3): 163-170.
- Hakim, A. 2018. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 3(2): 31-38.
- Handayani, Y. S., & Kurniawan, A. 2020. Rancang Bangun Prototipe Pengendali Pintu Air Berbasis SMS (*Short Message Service*) Untuk Pengairan Sawah Menggunakan Arduino. *Jurnal Ilmiah Bidang Teknik Elektro Dan Komputer*, 10(2): 34-41.
- Handono, S. 2013. Hambatan dan Tantangan Penerapan Padi Metode SRI (*System of Rice Intensification*). *Jurnal Habitat*, 4(3): 11-21
- Helmi. 2015. *Peran Sektor Pertanian untuk Mengurangi Kemiskinan di Indonesia dalam Turbulensi Ekonomi*. Jakarta: P3DI
- Jannah, M. 2018. Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Jurnal Banquesyar'i*, 4(1): 87-112.
- Jauda, R. L., H. Laoh, O., Baroleh, J., & Timban, J. F. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Kakao di desa Tikong Kecamatan Taliabu Utara Kabupaten Kepulauan Sula. *Jurnal Agri Sosioekonomi*, 12(9): 33-40.
- Karina & Sutrusna. 2016. Pengaruh Tingkat Produksi, Harga Dan Konsumsi Terhadap Impor Bawang di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayan*, 5(1): 139-149

- Kasanah, N., Bashit, N., & Hadi, F. 2021. Analisis Lahan Sawah Tergenang Banjir Menggunakan Metode Change Detection Dan Pppm (*Phenology And Pixel Based Paddy Rice Mapping*). *Jurnal Geodesi Undip*, 10: 259–268.
- Krisnawati, E. & Suman A, Saputra PMA. 2018. Kajian Pengaruh Program Nasional Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi Terhadap Kemiskinan Perdesaan di Wilayah Barat dan Timur Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pertanian*, 18(1): 14-33.
- Lita, T.N., Soekartomo, S., & Guritno, B. 2013. Pengaruh Perbedaan Sistem Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) Di Lahan Sawah. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(4): 361-368.
- Manyamsari, I., & Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Jurnal Agrisep*, 15(2): 58–74.
- Moh. Saeri. 2018. *Usahatani Dan Analisisnya*. Malang: Udhina Press.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Nuryanto, B. 2018. Pengendalian Penyakit Tanaman Padi Berwawasan Lingkungan Melalui Pengelolaan Komponen Epidemik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 37(1): 1–8.
- Pratama, D. N., Amanda, R. B., & Anistasya, S. 2022. Fenomena Banjir Sebagai Akibat dan Tidak Selarasnya Fungsi dan Sistem di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 12(6): 65-74.
- Rahim, A., & Diah, R. 2017. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Razikin, P., Kumalawati, R., & Arisanty, D. 2017. Strategi Penanggulangan Bencana Banjir Berdasarkan Persepsi Masyarakat Di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(1): 63-72.
- Rembang, J. H. W., Rauf, A. W., & Sondakh, J. O. M. 2018. *Karakter morfologi padi sawah lokal di lahan petani*. Sulawesi Utara: Buletin Plasma Nutfah.
- Riyanto, E., Widyananto, E., Aziz, U. A., Taufik, M., & Setiawan, A. 2021. Sosialisasi Penyebab dan Kesiapsiagaan Bencana Banjir di Desa Sidomulyo Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis*, 9(1): 13-19
- Rizkiah, R. 2015. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Banjir Di Kecamatan Tikala Kota Manado. *Jurnal Terapan Ilmu Geografi*, 1(1): 105-112.
- Salman. 2014. *Pengolahan Tanah Tanaman Padi Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pertanian*. Malang: Unidha Press

- Sari, K., Azmi, N., 2016. Karakteristik Petani dan Tingkat Resiko Pengelolaan Padi Sawah Lebak di Kelurahan Pulokertro Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Agribisnis*, 4(2): 2302-1158.
- Shinta, 2013. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya UB-Press.
- Supandji., Junaidi., & Ion, R. 2019. Pengaruh Pupuk Urea dan Pupuk Organik Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Padi Varietas IR 64 (*Oryza sativa* L). *Jurnal Agrinika*, 3(2): 107-119.
- Suparwoto, S. 2019. Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Lahan Rawa Lebak Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 13: 76-102.
- Surachman, A., I. G. Ayu Ketut & Yudho, T. 2017. Dampak Globalisasi Terhadap Penetapan Undang-undang Sumber Daya Air di Indonesia. *International journal of Economic Research*, 14(13): 47-66.
- Susilo, B., & Agustin, E. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Terhadap Persepsi Matematika Siswa. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 5(2): 21-46.
- Utama, M. & Zulman, H. 2015. *Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Wanda. 2015. *Usahatani Dan Analisisnya*. Malang: Unidha Press.
- Wardyaningrum, D. 2014. Perubahan Komunikasi Masyarakat Dalam Inovasi Mitigasi Bencana di Wilayah Rawan Bencana Gunung Merapi. *Jurnal Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi*, 2(3): 179.
- Yamin, M., Ayundari, L.D., Andelia, S. R., Tafarini, M. F. 2023. Adopsi Teknologi dalam Persiapan Menghadapi Risiko Teknis Usahatani Padi Akibat Perubahan Iklim. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2): 2496-2515.